

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Gambaran Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Karangnongko” sebagai berikut :

1. Usia responden pada remaja di SMA N 1 Karangnongko minimal usia 14 tahun dan maksimal usia 17 tahun. Rerata usia responden yaitu usia 17 tahun dengan standar deviasi (1,072) dan sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin Perempuan yaitu berjumlah 119 responden dan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 98 responden.
2. Gambaran Remaja mengenai Pencegahan Penularan HIV/AIDS di SMA N 1 Karangnongko sebagian besar dikategorikan baik dengan prosentase (57,9%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Remaja

Remaja dalam hal ini dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang aspek penyebab HIV/AIDS, dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari petugas kesehatan maupun media informasi lainnya agar dapat menambah wawasannya dan juga remaja harus meningkatkan sikap dan perilaku yang positif dalam mencegah penyakit HIV/AIDS, dalam aspek pencegahan yang bisa dilakukan yakni dengan tidak melakukan seks bebas dan menggunakan kondom apabila berhubungan seks dengan pasangan halalnya. Kemudian juga dapat melakukan pencegahan dengan cara menggunakan alat-alat steril seperti penggunaan pisau cukur satu kali pakai.

2. Bagi Pendidik (Institusi Sekolah )

Institusi sekolah atau pihak guru memberikan fasilitas bagi siswa untuk memperoleh informasi terkait HIV/AIDS dalam bentuk penyediaan bahan bacaan di perpustakaan maupun pemasangan pamflet tentang HIV/AIDS di mading sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mencegah perilaku beresiko HIV/AIDS pada remaja di usia sekolah.

3. Bagi Perawat

Dalam hal ini instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penyuluhan secara berkala pada siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang efektivitas edukasi terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS.

